



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejurnal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

PEMBUATAN UMB (*UREA MOLASES BLOK*) SEBAGAI BAHAN PAKAN TAMBAHAN TERNAK DI KELOMPOK TANI MEKAR SARI DESA SEBERIDA, KEC. BATANG CENAKU, KAB. INDRAGIRI HULU

Putri Zulia Jati^{1*}, M. Zaky¹, Syintia Dwi Agustina², Resti Rianita³, Rahmat Hidayat¹

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Ilmu-ilmu Hayati, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Musi Rawas

³Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara

*Corresponding author: putrizuliajati01@gmail.com

ABSTRAK

Penurunan luas lahan pertanian berdampak terhadap ketersediaan produk hijauan yang selama ini dimanfaatkan masyarakat sebagai pakan ternak. Berkurangnya produk hijauan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan ternak. Limbah pertanian memiliki kualitas yang lebih rendah dibandingkan dengan pakan konvensional. Dalam upaya meningkatkan dan mencukupi nutrisi yang kurang pada pakan maka perlu diberikan suplemen tambahan sehingga nutrisi ternak bisa tercukupi. Salah satu suplemen yang bisa digunakan adalah urea molases blok. Urea molases blok merupakan suplemen ternak ruminansia untuk meningkatkan kecernaan pakan yang berkualitas rendah, mengatasi kekurangan nutrisi, mineral dan meningkatkan nafsu makan ternak. Dengan demikian pemberian pakan tambahan berupa UMB dapat meningkatkan produktivitas ternak. Pelatihan pembuatan UMB sudah dilakukan pada peternak sapi yang berdomisili di Di Kelompok Tani Mekar Sari Desa Seberida, Kec. Batang Cenaku, Kab. Indragiri Hulu. Provinsi Riau,. Peternak sapi yang menjadi peserta kegiatan merespon baik terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan UMB. Melalui pelatihan tersebut diharapkan masyarakat dapat membuat UMB untuk mengembangkan usaha peternakan sapi.

Kata Kunci : Fermentasi, Silase, Batang Pisang, Ruminansia

ABSTRACT

The decrease in the area of agricultural land has an impact on the availability of forage products which have been used by the community as animal feed. Reduced forage products encourage people to use agricultural waste as animal feed. Agricultural waste has lower quality compared to conventional feed. In an effort to improve and provide for the nutrients that are lacking in feed, it is necessary to provide additional supplements so that livestock nutrition can be fulfilled. One of the supplements that can be used is urea molasses block. Urea molasses block is a ruminant livestock supplement to increase the digestibility of low quality feed, overcome nutritional and mineral deficiencies and increase livestock appetite. Thus the provision of additional feed in the form of UMB can increase livestock productivity. Training on making UMB has been carried out for cattle breeders who are domiciled at the Mekar Sari Farmer Group in Seberida Village, Kec. Batang Cenaku, Kab. Indragiri Hulu. Riau Province,. Cattle breeders who are participants in the activity respond well to the implementation of UMB-making training. Through training *Keywords: Liquid Smoke, Broiler Chicken, Quality Meat.*

Keywords: Fermentation, Silage, Banana Stems, Ruminants

PENDAHULUAN

Ternak ruminansia diklasifikasikan sebagai hewan herbivora karena pakan utamanya adalah tanaman atau tumbuhan. Kambing dan sapi merupakan hewan mamalia karena menyusui anaknya sistem pencernaan yang khas didalam rumen menyebabkan Kambing dan sapi digolongkan sebagai hewan ruminansia. Ternak kambing/domba yang banyak dipelihara di Indonesia adalah domba lokal, domba ekor tipis, domba ekor gemuk, domba priangan, domba merino, dan domba dorset (Sodiq dan Abidin, 2002). Terdapat berbagai bangsa sapi potong yang ada di negara kita yang dapat digunakan sebagai bakalan dalam penggemukan sapi potong, diantaranya sapi Peranakan Ongole (PO) dan



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

Simmental. Sapi PO merupakan persilangan sapi Ongole jantan dan sapi betina Jawa. Sapi PO mempunyai warna kelabu kehitam – hitaman dengan bagian kepala, leher dan lutut berwarna gelap sampai hitam. Bentuk tubuh besar, kepala relatif pendek dan bertanduk pendek (Hardjosubroto, 1994).

Ternak ruminansia memiliki empat bagian perut yaitu rumen, retikulum, omasum, abomasum fungsi dan peran ketiga rumen perut (rumen, retikulum, omasum) tersebut adalah: alat pencernaan mekanis, penghasil bakteri pencernaan serat kasar, penghasil protein dan asam amino esensial dan melakukan sintesis vitamin B (Kartadisastra, 1997). Didalam rumen terkandung berjuta-juta bakteri dan protozoa yang menggunakan campuran pakan dan air sebagai media hidupnya. Bakteri tersebut memproduksi enzim pencernaan serat kasar dan protein, serta mensintesis vitamin B yang baru dan akhirnya dicerna oleh induk semang sebagai protein hewani yang dikenal dengan sebutan protein mikroba, hasil pemecahan pakan oleh bakteri yang berupa asam-asam lemak, mineral, air, amonia dan glukosa langsung diserap melalui dinding rumen. Pakan ternak ruminansia terdiri dari hijauan sebagai pakan utama dan konsentrat sebagai pakan tambahan. Hijauan diartikan sebagai pakan yang mengandung serat kasar atau bahan yang tidak tercerna relatif lebih tinggi dibanding konsentrat. Jenis pakan hijauan ini adalah rumput – rumputan, legume dan jerami, sedangkan konsentrat merupakan pakan yang mengandung kadar energi dan protein tinggi dan mengandung serat kasar yang rendah. Konsentrat dapat berupa biji – bijian dan atau limbah hasil proses industri pengolahan hasil – hasil pertanian (Akoso, 1996). Untuk mencapai produktivitas ternak yang tinggi diperlukan tambahan unsur – unsur mikro seperti mineral dan vitamin. Urea Molasses Block (UMB) merupakan salah satu jenis pakan suplemen yang mengandung unsur – unsur mikro tersebut.

(*Urea Molasses Block*) adalah pakan suplemen untuk ternak ruminansia, berbentuk padat yang kaya dengan zat-zat makanan, terbuat dari bahan utama molase (tetes tebu) sebagai sumber energi, pupuk urea sebagai sumber nitrogen (protein), bahan lain seperti garam dapur, ultra mineral, kapur sebagai pelengkap zat-zat makanan, serta bahan pengisi dan penyerap molase seperti dedak, konsentrat. Pakan suplemen ini dapat juga disebut sebagai “permen jilat” untuk ternak atau “permen kambing”. Penggunaan UMB sebagai pakan suplemen dengan kadar protein, energi dan mineral yang cukup dapat digunakan untuk ternak-ternak yang dikandangkan ataupun yang digembalakan. Beberapa manfaat UMB untuk ternak antara lain adalah meningkatkan konsumsi pakan, meningkatkan pencernaan zat-zat makanan, meningkatkan produksi ternak (Dinas Peternakan Kabupaten Brebes, 1990). Masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu pada umumnya beternak kambing, sapi kerbau untuk diambil dagingnya dan akan mendapatkan keuntungan besar ketika Idul Adha. BUMDES desa Seberida, Kec. Batang Cenaku, Kab. Indragiri Hulu. Provinsi Riau menjadikan usaha peternakan sebagai usaha utama dari pendapatannya. Dengan latar belakang hal itu, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Umb (*Urea Molasses Blok*) sebagai Bahan Pakan Tambahan Ternak di Kelompok Tani Mekar Sari Desa Seberida, Kec. Batang Cenaku, Kab. Indragiri Hulu. Provinsi Riau”.

MATERI DAN METODE

MATERI

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Mekar Sari Desa Seberida, Kec. Batang Cenaku, Kab. Indragiri Hulu. Provinsi Riau, dengan metode penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*),



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejurnal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

yaitu dengan pertimbangan bahwa di Kabupaten tersebut merupakan salah satu sentra produksi pengembangan ruminansia.

METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini dirancang secara khusus sebagai landasan ilmu dalam mengembangkan potensi dan juga konsep mengenai pengenalan UMB, manfaat UMB, serta cara pembuatan UMB permen ternak. yang bersifat *deskriptif analist*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, tampak begitu besar animo masyarakat serta Di Kelompok Tani Mekar Sari Desa Seberida, Kec. Batang Cenaku, Kab. Indragiri Hulu. Provinsi Riau. Salah satu tujuan pemeliharaan sapi potong adalah tercapainya produktivitas dari ternak, untuk mencapai itu maka dibutuhkan pakan yang memiliki gizi yang dibutuhkan ternak. Pakan sapi potong terdiri dari hijauan sebagai pakan utama dan konsentrat sebagai pakan tambahan. Hijauan merupakan pakan yang mengandung serat kasar tinggi dan lebih sulit dicerna dibandingkan dengan konsentrat, sedangkan pakan konsentrat mengandung energi dan protein tinggi dan kadar serat yang rendah. Peternak sapi potong di Dusun Gading, Desa Montong Betok umumnya menggunakan hijauan sebagai pakan utama ternaknya, salah satu hijauan yang umum diberikan yaitu jerami padi. Jerami padi merupakan hijauan yang mengandung serat kasar tinggi dan tidak mudah tercerna, hal ini tentunya belum mencukupi semua kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan ternak, untuk mencapai produktivitas yang tinggi maka dibutuhkan tambahan unsur-unsur mikro seperti vitamin dan mineral. molases blok merupakan pakan suplemen yang mengandung unsur-unsur mikro tersebut. Urea molases blok adalah pakan suplemen bagi ternak ruminansia kaya akan zat-zat makanan yang dibutuhkan oleh ternak ruminansia seperti sapi, urea molases blok memiliki bentuk padat, terbuat dari bahan utama berupa molases (tetes tebu) sebagai sumber energi, urea sebagai sumber nitrogen, bahan lain seperti garam, kapur sebagai pelengkap zat-zat mineral, serta bahan pengisi dan penyerap molases berupa dedak padi dan dedak jagung.

Parakkasi (1999) menyatakan bahwa urea molases blok merupakan pakan yang didalamnya mengandung urea dan molases Pembuatan suplemen UMB dapat dibuat dengan menggunakan formulasi yang beragam, tergantung pasokan dan ketersediaan bahan yang digunakan sebagai bahan pembuatan UMB. Pada pelatihan pembuatan urea molases blok digunakan bahan-bahan seperti molases, urea, dedak padi, dedak jagung, kapur, dan garam, utuk table formulasinya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Bahan	Persentase bahan/(kg)
Molases	25%
Dedak padi	30%
Dedak jagung	25%
Urea	7%
Kapur	6%
Garam dapur	7%

JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejurnal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

Gambar 1. Bahan dan Persentase bahan UMB

Metode yang digunakan dalam pembuatan suplemen UMB ini yaitu cara dingin, langkah ini merupakan langkah sederhana bagaimana molases dicampur dengan urea dan bahan-bahan lainnya sampai adonan merata lalu dipadatkan, kemudian dicetak. Alat yang digunakan antara lain, cetakan UMB, ember, bak karet, dan terpal. Tahap pembuatannya yaitu : 1) timbang bahan sesuai presentase bahan yang telah ditentukan, 2) tumbuk halus urea agar mudah larut, 3) untuk pembuatan bahan larut, tuangkan molases kedalam ember tambahkan dengan urea yang sudah ditumbuk dan garam, 4) campur rata dedak padi, dedak jagung, dan kapur, 5) tambahkan bahan larut sedikit demi sedikit kedalam campuran dedak padi, 5) aduk semua bahan sampai tercampur rata, 6) masukan kedalam cetakan kemudian ditumbuk sampai padat dan keras, untuk lebih jelasnya hasil pembuatan UMB dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Manfaat dari mengkonsumsi UMB adalah dapat meningkatkan produktivitas ternak. Menurut hasil penelitian, pemberian UMB dapat meningkatkan pencernaan dan konsumsi zat-zat makan dari bahan pakan berserat tinggi yang diberikan pada ternak. Hatmono dan Indriyadi (1997) menerangkan bahwa manfaat UMB yaitu meningkatkan produktivitas ternak melalui peningkatan sintesa protein oleh mikroba dalam rumen, peningkatan pencernaan pakan dan peningkatan konsumsi pakan yang semuanya itu akan memberikan keseimbangan yang lebih baik antara suplai asam amino dan energi dan kebutuhan ternak untuk tumbuh, berproduksi, hal ini meningkatkan populasi.



Gambar 1. Produk UMB

Mikroorganisme rumen sehingga kebutuhan serat kasar sebagai media hidupnya akan meningkat pula, sehingga akan merangsang lemak untuk mengkonsumsi bahan pakan lebih banyak dari keadaan normalnya, dengan meningkatnya konsumsi pakan maka produksi ternak (daging) akan meningkat pula. Dosis pemberian UMB menurut Hatmono dan Indriyadi (1997), yaitu 120 gr/ekor/hari untuk ternak kecil (kambing dan domba). Pakan ternak ini dikonsumsi dengan cara menjilat dan diberikan dengan cara meletakkan di tabung bamboo atau kotak pakan, suplemen ini diberikan pada pagi hari dengan jumlahnya sesuai dengan tingkat konsumsi yang dianjurkan pada setiap jenis ternak, walaupun ukuran UMB melebihi kebutuhan maka biasanya ternak akan membatasi sendiri.



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan urea molases blok (UMB) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan mencukupi nutrisi dan zat-zat gizi yang kurang dari pemberian pakan yang memiliki kualitas gizi rendah. Peternak sapi merespon baik terhadap kegiatan ini. Pembuatan UMB dapat membantu peternak untuk meningkatkan nafsu makan dan daya cerna dari ternaknya sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Eun JS, Beauchemin KA, Hong SH, Bauer MW.2006. Exogenous enzymes added to untreated orammoniated rice straw:Effect on in vitro fermentationcharacteristic and degradability. J AnimSci and Tech 131: 86 101
- Hatmono, H. dan I. Hastoro, 1997. Urea Molases Blok Pakan Supleme Ternak Ruminansia. Trubus Agriwidya. Ungaran.
- Nista D, Natalia H, Taufik A. 2010. Teknologi Pengolahan Pakan. Palembang.
- Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan. Hlm. 2-3 Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. UI Press. Jakarta
- Supratman dan Iwan. 2001. Manajemen Pakan Sapi Potong. Pelatihan Wirabisnis Feedlot Sapi Potong. Fakultas Peternakan,UNPAD. Bandung
- Suprio.G, 2013. Membuat Pakan Ternak dan Kompos Dari Limbah Organik. PT Agromedia Pustaka.Jakarta Selatan.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S.Lebdosoekojo, 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta